

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa proses Revitalisasi Cerita Rakyat Melayu Deli Berbasis Media Digital melalui tiga tahap yaitu Merekonstruksi Legenda Puteri Hijau kedalam wacana berbahasa Indonesia, Mere-Formasi Legenda Puteri Hijau Berbasis Media Digital, dan Mere-Presentasi Legenda Puteri Hijau kedalam Proses Pembelajaran.

Ketiga tahapan ini dapat menghidupkan kembali cerita rakyat Melayu Deli, karena penggunaan media digital dalam merevitalisasi cerita rakyat meningkatkan minat masyarakat terutama anak-anak. Penyajiannya dalam proses pembelajaran dan rutin dilaksanakan membuat cerita rakyat Melayu Deli lebih dikenal dan terselamatkan dari kepunahan.

Hasil revitalisasi cerita rakyat Melayu Deli berbasis media digital adalah sebuah Video Legenda Puteri Hijau yang akan dijadikan sebagai bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Proses menghasilkan Video Legenda Puteri Hijau menggunakan prosedur pengembangan Borg and Gall sebagai berikut; Studi Pendahuluan, Pengembangan Produk Awal, dan Uji Coba Produk.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan diatas, diharapkan bahwa proses dan hasil revitalisasi cerita rakyat Melayu Deli berbasis media digital dapat menjadi salah satu upaya pelestarian cerita rakyat Melayu Deli agar tidak punah. Pihak Istana Maimun juga dapat menggunakan media digital sebagai sarana pengenalan kebudayaan-kebudayaan Melayu Deli.

Hasil penelitian ini juga dapat diharapkan dapat menjadi bahan ajar yang efektif untuk mengenalkan kembali cerita rakyat di Sekolah Dasar. Pemerintah harus semakin mengenalkan kebudayaan dan sastra lisan nusantara melalui proses pembelajaran di Sekolah. Selain itu, perlu adanya usaha-usaha lain yang dikembangkan untuk melestarikan tradisi lisan terutama sastra lisan nusantara.